

EFEKTIVITAS SITANGKOT DALAM PEMUKTAKHIRAN DATA PEMILIH BERKELANJUTAN PADA KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA TANGERANG

Atika Maharani Tasya^{1(a)}, Mawar^{2(b)}, Abdul Rahman^{3(c)}

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Jakarta
^{a)}atikamaharanitasya@gmail.com, ^{b)}mawar@umj.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Dikirim:

18-02-2022

Diterbitkan Online:

29-04-2022

Kata Kunci:

Inovasi, Sistem Informasi

Data Pemilih, Kota

Tangerang

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) terdapat permasalahan yang ditemui yaitu permasalahan data pemilih yang ganda, data tidak terdaftar, juga pindah domisili serta perubahan status seperti TNI atau POLRI maka dari itu Komisi Pemilihan Umum Kota Tangerang meluncurkan aplikasi sederhana yaitu SITANGKOT (sistem informasi data kota Tangerang) yang membantu masyarakat kota Tangerang untuk lebih peduli dengan data pemilih agar tidak ditemukan daftar pemilih ganda atau tidak terdaftar pada saat pemilihan umum. Hasil penelitian memperlihatkan temuan sebagai berikut : untuk indikator relative advange atau keunggulan relative bahwa inovasi stem informasi data Komisi Pemilihan Umum kota Tangerang memiliki keunggulan serta bermanfaat untuk mempercepat dan mempermudah masyarakat serta instansi terkait dalam data pemilih berkelanjutan kemudian dari indikator compability atau kesesuaian membantu masyarakat dengan tidak membuka lembaran lagi melakinkan langsung mengakses aplikasi SITANGKOT untuk menecek data pemilih, dari indikator complexity aplikasi SITANGKOT mengurangi masyarakat yang datang langsung ke kantor KPU jika ada permasalahan karena didalam aplikasi tersebut ada fitur permohonan data dalam indikator triability serta langkah – langkah dalam aplikasi sudah ada di fitur panduan pada aplikasi SITANGKOT dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami masyarakat, indikator observability dalam mengakses apliaski SITANGKOT perlunya akses jaringan internet yang bagus agar bisa maksimal dan juga jika ada perubahan KPU memproses 3x24 jam serta ada pembersihan sistem yaitu jam 12 malam.

Keywords:

Innovation, Voter Data

Information System,

Tangerang City

Corresponding Author:

atikatasya19@gmail.com

ABSTRACT

In the implementation of general elections (elections) there are problems that are often encountered, namely the problem of duplicate voter data, unregistered data, also changing of domicile and changes in status such as the TNI or POLRI, therefore the Tangerang City General Election Commission launched a simple application, namely SITANKOT (data information system). The result which helps the people of Tangerang city to be more concerned with voter data so that no duplicate or unregistered voter lists are found during the general descriptive type of research. Data collection techniques: indicator or relative advantage that the innovation of the information stem of the Tangerang General Election Commission data has advantages and is useful for accelerating and facilitating the community and related institutions in sustainable voter data, then from the compatibility indicator, it helps the community by not Opening the sheet again, directly accessing the SITANGKOT application to check voter data, from the complexity indicator the SITANGKOT application reduces people who come directly to the KPU office if there is a problem because in the application there is a data request feature in the triability indicator and the steps in the application are already in the guide feature in the SITANGKOT application

using language that is easy for the public to understand, indicators of observability in accessing the SITANGKOT application, the need for good internet network access so that it can be maximized and also if there is a change in the KPU processing 3x24 hours and there is a system cleaning at 12 o'clock at night.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jmiap.v4i1.497>

PENDAHULUAN

Pemerintahan Indonesia sendiri sudah mulai melakukan perubahan dengan adanya perkembangan teknologi canggih, sehingga dapat menciptakan model baru dalam pelayanan publik, dimana pelayanan publik tersebut menciptakan pelayanan dengan melalui aplikasi dan web browser.

Dalam Undang-undang no.7 tahun 2017 tentang pemilihan umum, pasal 14 huruf L KPU berkewajiban melakukan pemuktahiran data dan memelihara data pemilih secara berkelanjutan dengan memperhatikan data kependudukan sesuai peraturan perundang-undangan, PKPU No. 37 tahun 2018 perubahan PKPU No:11 tahun 2018 tentang penyusunan data pemilih dalam negeri dan surat KPU RI No. 366/2021 tentang perubahan surat KPU RI nomer 132 perihal PDP.

Pemuktahiran data berkelanjutan adalah proses pembaharuan data pemilih untuk memudahkan proses pemuktahiran data pemilih pada pemilu atau pemilihan selanjutnya. data pemilih didefinisikan pula sebagai proses pengumpulan data perubahan melalui Lembaga atau badan dengan koordinasi dan kerjasama serta langsung dari masyarakat. Data pemilih yang di perbarui:

- Usia 17 tahun ketas belum terdaftar dalam DPT;
- Sudah terdaftar, tetapi terdapat kesalahan pencacatan;
- Perubahan alih status TNI atau POLRI;
- Meninggal dunia;
- Pindah domisili;
- Proses pemuktahiran data berdasarkan surat KPU 366.

KPU Kab atau Kota melakukan rekapitulasi daftar pemilih berkelanjutan perbulan dan menyampaikan hasil rekapitulasi kepada partai politik, bawaslu, dan dinas yang menangani urusan kependudukan, KPU Kab atau Kota menyampaikan daftar pemilih berkelanjutan yang mengalami perubahan setiap bulan *by name by polling station* kepada partai politik, bawaslu, dan dinas yang menangani masalah kependudukan dan Pemuktahiran Data Pemilih

Berkelanjutan tahun 2021 dilakukan mulai bulan Januari sampai bulan Desember 2021.

Jumlah data pemilih di kota Tangerang 2021 (Daftar Pemilih Tetap Hasil Perbaikan ketiga) DPTHP3 Laki-laki: 597.598 Perempuan: 596.771 Totalnya: 1.194.36 lalu ada juga Pemuktahiran (daftar pemilih berkelanjutan) DPB bulan Juli Laki-laki: 587.110 Perempuan: 590.772 Totalnya: 1.177.882 kemudian jumlah Meninggal dunia: 1.219 Ganda: 9 Pindah: 176 Totalnya: 1.404 selanjutnya yaitu Pemuktahiran DPB bulan Agustus Laki-laki: 586.316 Perempuan: 590.256 Totalnya: 1.176.572 dan yang terakhir Pemilih baru Laki-laki: 58 Perempuan: 36 Totalnya: 94 dan hasil rekapitulasi bulan maret 2022 untuk data pemilih berkelanjutan adalah; jumlah kelurahan: 104, jumlah TPS: 5.067 jumlah DPB sebelumnya 1.174.508, jumlah pemilih baru: 100 dan jumlah pemilih bulan berjalan yaitu: 1.174.489 (*Sumber dokumen KPU Kota Tangerang*).

Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH). SIDALIH merupakan alat bantu penyusunan data pemilih yang terhubung dengan internet yang ada di KPU. Dalam penelitian ini digunakan model McCall dimana dalam menganalisis kualitas SIDALIH didasarkan dari 5 faktor yang ada di *product operation* yaitu *correctness, reliability, efficiency, integrity, usability*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kualitas dari SIDALIH menggunakan metode McCall berdasarkan aspek *product operation*. (Perni Bunga Lestari, Dian Hafidh Zulfikar, Catur Eri Gunawan.2020).

Penelitian ini untuk persoalan tentang penyusunan data pemilih sering kali mendapatkan sorotan. Proses pelaksanaan pendataan pemilih kurang maksimal, sehingga banyak pemilih yang tidak terfasilitasi hak pilihnya dalam pemilukada. Pada penelitian ini landasan yuridis yang dipakai adalah Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Undang Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Perubahan Kedua Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan

Peraturan KPU Nomor 12 tahun 2010 Tentang Teknis Penyusunan Daftar Pemilih Pemilihan Kepala daerah Dan Wakil Kepala Daerah. (implementasi kebijakan pendataan pemilih dalam pemilihan kepala daerah kota malang 2013 oleh Iwan).

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan pengolahan data pemilih dan memberikan informasi data pemilih kepada masyarakat. Satu kemajuan teknologi yang dapat mengatasinya adalah dengan mengimplementasikan teknologi web service dengan metode Representational State Transfer (REST) yang bertujuan untuk memungkinkan dilakukannya pengecekan data transaksi secara terpusat walaupun Komisi Pemilihan Umum (KPU) memiliki database yang berbeda-beda di dalam website yang berbeda-beda pula. (Integrasi Sistem Data Pemilih Menggunakan Web Service dengan Metode Representational State Transfer (REST) oleh Runi Dwi Hapsari, Asep Wahyudin, Herbert Siregar 2020).

Berbagai macam permasalahan yang menyebabkan tingginya biaya pemilu, kecurangan dalam proses pemungutan suara, munculnya surat suara tidak sah dan lambatnya proses rekapitulasi penghitungan suara. Salah satu solusinya untuk mengurangi permasalahan tersebut adalah dengan membangun sistem informasi pemilihan umum kepala daerah online berbasis android. dirancang dengan menggunakan model pengembangan sistem yaitu metode Software Development Life Cycle (SDLC) Waterfall dengan tahanan yaitu mulai dari analisis, perancangan, pengujian dan implementasi. (Budaya Kerja Petugas Pemuktahiran Data Pemilih Dalam Pemilukada Di Kota Padang Panjang oleh Weriza1, Asrinaldi2, Ernita Ar 2020).

Update data pemilih menunjukkan masih ada data pemilih TMS saat DPS ditentukan di Kota Padang Panjang sebesar 4.307 atau 10,96% pemilih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masalah daftar pemilih karena Budaya Kinerja PPDP dalam data pemilih proses pemuktahiran. (Budaya Kerja Petugas Pemuktahiran Data Pemilih Dalam Pemilukada Di Kota Padang Panjang oleh Weriza1, Asrinaldi2, Ernita Ar. December 2018).

Untuk mensukseskan dan memudahkan tahapan PEMILU yang akan datang, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangerang

meluncurkan terobosan yang berupa aplikasi. Aplikasi tersebut bernama SITANGKOT (Aplikasi Sistem Informasi Data Pemilih KPU Kota Tangerang).

Aplikasi ini bertujuan untuk menggrocek data pemilih apakah data pemilih di kota Tangerang itu sudah terdaftar dalam DPT atau belum kalau belum bisa sekaligus mendaftarkan di aplikasi SITANGKOT ini bukan cuma sekedar mendaftar bagi yang belum terdaftar yang mengalami perubahan data juga bisa di akses misalkan namanya ahmad tetapi di aplikasi achmad ada kesalahan atau keliruan penulisan data yang seharusnya ahmad menjadi achmad itu bisa dilakukan melalui aplikasi SITANGKOT kemudian ubah status misalnya data pemilih yang sudah meninggal dunia awalnya terdaftar karena sudah meninggal dunia secara otomatis itu harus di coret bisa melalui keluarga atau aparat setempat bisa langsung mengakses kemudian mencoret pemilih yang sudah dinyatakan meninggal dunia dengan syarat yang harus di lampirkan surat pernyataan dan surat keterangan meninggal dunia dan juga yang statusnya misalnya waktu pemilu 2019 masih lajang lalu menikah di 2020 maka di pemilu 2024 telah merubah status menikah itu bisa di lakukan di aplikasi SITANGKOT.

KPU kota Tangerang memastikan data tersebut aman oleh KPU Kota Tangerang memprotect dengan demikian rupa. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses SITANGKOT hanya dengan ponsel mengecek data sudah terdaftar atau belum dan ini bisa dijadikan sarana atau wadah bagi partai politik menggrocek konsituennya sudah terdaftar atau belum jadi tidak perlu datang ke kantor KPU isi formulir itu langsung bisa mengisi data di aplikasi SITANGKOT.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Inovasi sistem informasi data kota Tangerang (SITANGKOT) dalam pemuktahiran data pemilih berkelanjutan pada komisi pemilihan umum kota Tangerang menggunakan teori Yogi Suwarno diantaranya:

Pertama *Relative Advantage* atau Keuntungan Relatif Sebuah inovasi harus mempunyai keunggulan dan nilai lebih dibandingkan dengan inovasi sebelumnya. Selalu ada sebuah nilai kebaruan yang melekat dalam inovasi yang menjadi ciri yang membedakannya dengan yang lain.

Kedua *Compatibility* atau Kesesuaian Inovasi juga mempunyai sifat kompatibel atau

kesesuaian dengan inovasi yang digantinya. Hal ini dimaksudkan agar inovasi yang lama tidak serta merta dibuang begitu saja, selain karena alasan faktor biaya yang tidak sedikit, namun juga inovasi yang lama menjadi bagian dari proses transisi ke inovasi terbaru. Selain itu juga dapat memudahkan proses adaptasi dan proses pembelajaran terhadap inovasi itu secara lebih cepat.

Ketiga Complexity atau Kerumitan Dengan sifatnya yang baru, maka inovasi mempunyai tingkat kerumitan yang boleh jadi lebih tinggi dibandingkan dengan inovasi sebelumnya. Namun demikian, karena sebuah inovasi menawarkan cara yang lebih baru dan lebih baik, maka tingkat kerumitan ini pada umumnya tidak menjadi masalah penting.

Keempat Triability atau Kemungkinan dicoba Inovasi hanya bisa diterima apabila telah teruji dan terbukti mempunyai keuntungan atau nilai lebih dibandingkan dengan inovasi yang lama. Sehingga sebuah produk inovasi harus melewati fase “uji publik”, dimana setiap orang atau pihak mempunyai kesempatan untuk menguji kualitas dari sebuah inovasi.

Kelima Observability atau Kemudahan diamati Sebuah inovasi harus juga dapat diamati, dari segi bagaimana ia bekerja dan menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada Komisi Pemilihan Umum Kota Tangerang, Partai Politik dan Masyarakat Kota Tangerang sebagai pengguna Aplikasi SITANGKOT. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret-mei 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penarikan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan 11 (sebelas) informan sebagai berikut:

- 1 (satu) Ketua KPU kota Tangerang;
- 1 (satu) Komisioner Komisi Pemilihan Umum Kota Tangerang (divisi data dan informasi);
- 1 (satu) Dinas Kependudukan Catatan Sipil (bidang pelayanan catatan sipil);
- 3 (tiga) Partai Politik kota Tangerang 5. 5 (lima) masyarakat Kota Tangerang.

Teknik analisis data menurut Sugiyono. Uji validitas data pada penelitian ini, menggunakan metode triangulasi teknik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang inovasi sistem informasi data kota Tangerang (SITANGKOT) dalam pemuktahiran data pemilih berkelanjutan pada komisi pemilihan umum kota Tangerang mengacu pada indikator inovasi Yogi Suwarno (2008).

Keunggulan Relatif (*Relative Advange*)

Dengan adanya keunggulan tadi aplikasi SITANGKOT adalah potensial pemilih yang terus di *update* secara periodik dalam satu tahun tidak perlu menunggu lagi kembali perodesasi formal dimasa kampanye yang biasanya itu 5 tahun sekali SITANGKOT adalah terobosan agar daftar pemilih dapat terjaga dan *terevaluatif* sehingga hal-hal yang dahulu dapat pernah terjadi seperti daftar pemilih ganda daftar pemilih tidak berkualitas karna penyelenggara.

Pada aplikasi SITANGKOT terdapat beberapa *fitur* yang memberikan kemudahan kepada masyarakat. *Fitur* tersebut adalah cek pemilih dengan memasukkan NIK E-ktp lalu muncul data diri jika sudah terdaftar, dalam DPT atau belum kalau belum bisa sekaligus mendaftarkan di aplikasi SITANGKOT ini bukan cuma sekedar mendaftar bagi yang belum terdaftar yang mengalami perubahan data juga bisa di akses misalkan namanya ahmad tetapi di aplikasi achmad ada kesalahan atau keliruan penulisan data yang seharusnya ahmad menjadi achmad itu bisa dilakukan melalui aplikasi SITANGKOT kemudian ubah status misalnya data pemilih yang sudah meninggal dunia awalnya terdaftar karena sudah meninggal dunia secara otomatis itu harus di coret bisa melalui keluarga atau aparat setempat bisa langsung mengakses kemudian mencoret pemilih yang sudah dinyatakan meninggal dunia dengan syarat yang harus di lampirkan surat pernyataan dan surat keterangan meninggal dunia dan juga yang statusnya misalnya waktu pemilu 2019 masih lajang lalu menikah di 2020 maka di pemilu 2024 telah merubah status menikah itu bisa di lakukan di aplikasi SITANGKOT.

Dalam aplikasi SITANGKOT data pemilih, permohonan data pemilih baru, permohonan ubah data diri dan panduan untuk menggunakan aplikasi tersebut. *Fitur-fitur*

tersebut sangat menguntungkan bagi masyarakat kota tangerang untuk proses data pemilih berkelanjutan di kota Tangerang.

Kesesuaian (*Compability*)

Dalam hal mengurangi kesulitan terhadap data pemilih masyarakat sudah tidak perlu membuka lembaran-lembaran yang di berikan KPU kota Tangerang melainkan hanya memasukan NIK pada menu tersebut akan muncul data masyarakat yang sudah terdaftar atau belum terdaftar jika belum langsung bisa di daftarkan pada aplikasi SITANGKOT. Menu tersebut bagi masyarakat bisa membantu yang semula harus datang ke kantor KPU kota Tangerang untuk menanyakan sudah terdaftar atau belum terdaftar pada data pemilih tetap tetapi sekarang cukup dengan mengakses aplikasi SITANGKOT.

Ditengah masyarakat bahwa indikator kesesuaian dalam mengurangi kesulitan terhadap data pemilih masyarakat kota Tangerang dapat dikatakan sudah berkurang masih ada beberapa masyarakat yang datang langsung ke kecamatan ataupun langsung ke kantor KPU kota Tangerang untuk melakukan pendaftaran atau perubahan data pemilih tetap karena tidak menggunakan aplikasi SITANGKOT.

Dalam aplikasi SITANGKOT ada juga fitur panduan untuk masyarakat yang kurang paham dengan cara kerja aplikasi tersebut, di dalam fitur bantuan terdapat tatacara dalam melakukan pendaftaran serta perubahan data dengan cara kerja aplikasi SITANGKOT, untuk data bermasalah membutuhkan waktu paling lama 3x24 jam agar lebih maksimal dalam menetapkan data pemilih tetap.

Mebantu masyarakat untuk tidak perlu membuka lembaran data dan juga tidak perlu datang ke kantor kpu kota tangerang melainkan hanya dengan mengakses aplikasi SITANGKOT.

Kerumitan (*Complexity*)

Untuk masyarakat kota tangerang yang mengakses aplikasi SITANGKOT dapat memahami alur-alur dalam mengatasi kesulitan dalam data pemilih tetap. Untuk ukuran aplikasi. SITANGKOT merupakan aplikasi yang *simple* dengan nahasa yang termasuk mudah di pahami. Tetapi masih ada masyarakat kota tangeang yang belum familiar dengan aplikasi SITANGKOT apalagi lansia untuk mengakses maka masyarakat kota Tangerang

langsung memdatangi kelurahan,kecamatan atau juga langsung ke kantor KPU kota Tangerang dalam menanyakan serta cara kerja perihal aplikasi SITANGKOT.

Meskipun aplikasi SITANGKOT mudah digunakan, ternyata masih terdapat hambatan yang dialami oleh masyarakat maupun instansi pemerintahan kota Tangerang. Untuk masyarakat hambatannya uang dirasakan lebih ke jaringan internet karena jaringan internet sangat mempengaruhi jalannya aplikasi SITANGKOT. Masyarakat harus mempunyai jaringan internet yang bagus agar bisa mengakses aplikasi SITANGKOT. Hambatan lainnya mungkin juga perihal sosialisasi yang harus di perdalam karena masih banyak masyarakat yang kurang paham dengan teknologi, Untuk masyarakatnya juga harus peduli terhadap kehadiran inovasi baru ini yang *simple* dan *user friendly* sangat membantu kesulitan masyarakat dalam data pemilih tetap pemilihan umum kita tangerang.

Untuk lansia tidak perlu khawatir kesulitan dalam menggunakan aplikasi SITANGKOT karena KPU kota Tangerang bukan menggantui sistem pendataan data pemilih melaikan hanya memperbaiki menjadi berbasis sitem bukan manual tetapi yang manual juga tidak di hilangkan KPU kota Tangerang agar mengantisipasi masyarakat yang belum paham teknologi.

Karna *user friendly* dengan syarat jaringan internet harus bagus dan juga sosialisasi yang lebih mendalam agar masyarakat dapat sepenuhnya tahu inovasi baru kpu kota tangerang yaitu apkikasi SITANGKOT yang sangat membantu ditengah kesulitan masyarakat dalam data pemilih tetap saat pemilu.

Kemungkina (*Triability*)

Berdasarkan hasil wawancara didapati ujicoba aplikasi SITANGKOT yaitu test aplikasi yang hanya dilakukan dilingkungan KPU kota Tangerang aplikasi ini diluncurkan juga selalu dilakukannya *test* aplikasi kepada *staff* kpu kota tangerang yang paling utama ialah dari sisi keamanan data karena keamanan data ini paling penting.

Test aplikasi selanjutnya adalah cara tidak tumpang tindih supaya tidak ada nama yang ganda inilah proses yang di lalui kpu kota tangerang ketika ada data yang inisialnya ada dua akan langsung muncul teridentifikasi ganda, lalu anggota KPU kota Tangerang

melakukan *roadshow* kepada partai politik se kota Tangerang untuk sosialisasikan aplikasi SITANGKOT dan di pandu dalam mengakses aplikasi tersebut. Bagi masyarakat kota tangerang hanya di lakukan sosialisasi kekecamatan sekota Tangerang lalu seperti biasa dilakukannya panduan dalam mengakses aplikasi SITANGKOT yang sangat *simple* ini karena aplikasi hanya ada beberapa *fitur* yang sangat mudah jadi tidak perlu dilakukan pelatihan secara mendalam hanya saja paham dengan adanya digitalisasi.

Inovasi yang sudah berjalan juga dapat dijadikan ujicoba untuk mengukur sejauh mana inovasi itu diterima kepada pengguna. Pada aplikasi SITANGKOT masyarakat dan partai politik kota Tangerang dapat dengan mudah menggunakan aplikasi SITANGKOT, namun terdapat beberapa keluhan, berdasarkan hasil wawancara, keluhan dari masyarakat dan partai politik kota tangerang rata-rata terkait dengan sosialisasi karena belum cukup mendalam sosialisasi tersebut, maka yang memakai juga belum terlalu banyak. Oleh Karena itu aplikasi partai politik menyarankan agar lebih mendalam dan menarik untuk sosialisasikan aplikasi SITANGKOT agar masyarakat paham dan peduli dengan data pemilih tetap, aplikasi kadang *down* pada jam 12:00 malam hari di karenakan pembersihan sistem.

Terkait dengan penggunaan aplikasi ada didalam panduan pada aplikasi SITANGKOT. Meskipun tidak di ujicoba aplikasi kpu kota tangerang terus mengembangkan aplikasi SITANGKOT agar semakin baik kedepannya untuk data pemilih masyarakat kota Tangerang.

Kemudahan (Observability)

Aplikasi KPU kota Tangerang yang di lakukan melalui aplikasi SITANGKOT mudah diamati oleh masyarakat, partai politik dan instansi pemerintahan. Ketika mengubah data pemilih atau permohonan data pemilih baru langsung ada di halaman depan pada aplikasi SITANGKOT. Selain itu juga, pada halaman perubahan data pemilih ada pilihan untuk mengajukan perubahan data apakah dari pelapor atau penerima data yang ganda atau salah. Jadi, masyarakat kota tangerang dapat mengetahui apakah datanya terdaftar ataupun tidak terdaftar yang di dihasilkan dari aplikasi SITANGKOT.

Indikator kemudahan Inovasi sistem informasi data kota Tangerang (SITANGKOT) dalam pemuktahiran data pemilih

berkelanjutan pada komisi pemilihan umum kota tangerang didapatkan bahwa hasil dari sistem informasi aplikasi yang dilakukan oleh SITANGKOT dapat dilihat memudahkan masyarakat kota tangerang. Kekita masyarakat mengubah data otomatis data itu dapat berubah. Tanpa perlu datang ke kantor kpu kota tangerang masyarakat dapat melihat data pemilih dalam bentuk aplikasi digital yang di buat oleh kpu kota tangerang.

Dapat dilihat aplikasi SITANGKOT yang di buat KPU kota Tangerang mudah dipahami karena aplikasi SITANGKOT *simple* dan *user friendly* tanpa harus datang ke kantor kpu kota tangerang untuk membuat data atau mengubah data pemilih.

PENUTUP

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu: *Relative Advange* Inovasi aplikasi KPU kota Tangerang SITANGKOT bisa dikatakan cukup baik karena dilihat dari menggunakan aplikasi sangat mudah yaitu *user friendly* dan juga aplikasi SITANGKOT bisa diakses dimanapun dan kapanpun tanpa harus datang ke kantor kpu kota Tangerang jika terjadinya penambahan atau perubahan data pemilih masyarakat. *Compability*, semua informasi dapat diakses pada aplikasi SITANGKOT lalu tidak ada pelatihan aplikasi karena aplikasi SITANGKOT sangat mudah diakses untuk seluruh masyarakat melainkan hanya sosialisasi dan panduan menggunakan aplikasi tersebut. *Complexity* sebagai suatu inovasi dapat membantu permasalahan yang ada di kota Tangerang perihal data pemilih yang di hadapi masyarakat, namun ada juga hambatan yaitu ketika jam 12 malam sedang ada pembersihan aplikasi jadi tidak bisa diakses. *Triability* perihal sosialisasi aplikasi SITANGKOT belum secara menyeluruh kepada masyarakat kota Tangerang dan masyarakat juga kurang peduli terhadap data pemilih jika belum mendekati pemilihan umum. *Observability* diamati dalam hasil *output* pada aplikasi SITANGKOT ini dapat dibilang sangat mudah oleh penggunaanya karena hanya menginput NIK pada aplikasi tersebut lalu langsung muncul data diri masyarakat apakah sudah terdaftar atau belum pada data pemilih kota Tangerang dan ketika ada perubahan data pemilih maka 3x24 sudah otomatis berubah dalam aplikasi SITANGKOT.

Saran yang diajukan untuk Komisi Pemilihan Umum Kota Tangerang yaitu:

Sosialisasi intensif perlu ditingkatkan agar masyarakat memahami penggunaan aplikasi SITANGKOT. Ketika dilakukan perawatan sistem (*maintenance*) perlu di informasikan kepada masyarakat atau si beritahukan lewat wesite dan sosial media. Masyarakat juga harus lebih peduli dengan adanya aplikasi ini agar bisa berjalan dengan baik dalam proses pemilihan umum dan bisa mengurangi masalah data pemilih dalam menjelang pemilihan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Albury, David. (2003). *Inovasi di sektor public: PT elex media komputindo*.
- Bakkers, Bram stejin. (2011). *Innovayion in the public sector. Internasional institute of administrative sciencens (IIAS)*.
- Deddy mulyadi hendrikus T. gedeona Muhammad nur afandi, (2016.) *Administrasi public untuk pelayanan public*. Bandung:alffabeta 2016.
- Dr. Ibrahim M.A, (2015) *metodologi penelitian kualitatif* , Pontianak perpustakaan nasional.
- Evverett M.R. (2003).*Diffusio OfInnovations Fith Edition.new york: the frree prees*.
- Indrajit, Richardus Eko,(2005). *Electronic Government, Ragam Kasus Implementasi Sukses di Berbagai Belahan dunia*, Yogyakarta: Andi.
- Larasati, Endang. (2015). *Inovasi Pelayanan Publik Bidang Perizinan Di Kabupaten Kudus Universitas Diponogoro: Undip Law Press*.
- Prasojo, D Lantip.(2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Pres.
- Priyono dan Marnis, (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo : ZIFATAMA PUBLISHER.
- Purnama Chamdan, (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Mojokerto : Insan Global.
- Salge, T.O. & Vera, A. (2012). *Benefiting from public sector innovation: The moderating role of customer and learning orientation, Public Administration Review*,12:550-560.
- Siagian, Sondang P. (2002). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-23, Alfabeta: Bandung.
- Wibawa, Samodra. (2009). *Administrasi Negara; Isu-Isu Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yogi, S. (2008).*Inovasi Disektor Publik*.Jakarta: Stian Lan Press.
- Andriansyah, D. (2017). Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Event Management Menggunakan Standard ISO 9126-1. *Journal Speed*, 1-7.
- Iwan Mahendra Volume 8 Nomor 1 (2018) ISSN 2088-7469 (Paper) ISSN 2407- 6864 (Online) implementasi kebijakan pendataan pemilih dalam pemilihan kepala daerah kota malang 2013.
- Mustofa, Alizar and Sitaresmi Wahyu Handani. 2017. "Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Tata Kelola Keuangan Kantor Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Menggunakan Framework COBIT 5.0 Pada Domain MEA (Monitor, Evaluate, And Assess)." *Probisnis* 10(2).
- Perni Bunga Lestari¹ , Dian Hafidh Zulfikar² , Catur Eri Gunawan³ *jurnal sistem informasi* Volume 6, Nomor 1, Juni 2020 p-ISSN: 2460-092X, e-ISSN: 2623- 1662. Analisis Kualitas Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH) Menggunakan Model McCall.
- Runi Dwi Hapsari¹ , Asep Wahyudin² , Herbert Siregar³ ISSN: 2615-577X Integrasi Sistem Data Pemilih Menggunakan Web Service dengan Metode Representational State Transfer (REST).
- Weriza¹ , Asrinaldi² , Ernita Ar *Jurnal Antropologi : Isu-Isu Sosial Budaya*.

Atika Maharani Tasya, dkk | Efektivitas Sitangkot dalam Pemuktahiran Data Pemilih Berkelanjutan pada Komisi Pemilihan Umum Kota Tangerang

- December 2018, Vol. 20 (2): 213-22 ISSN 1410-8356 Budaya Kerja Petugas Pemuktahiran Data Pemilih Dalam Pemilukada Di Kota Padang.
- Rekapitulasi data pemilih aplikasi SITANGKOT bulan maret perihal jumlah pemilih masyarakat kota tangerang
- Yusuf Rahmat Hidayat 1 , Tuti Haryanti 2 , Laela Kurniawati 3 Vol.4, No. 2, Juni 2020, 124 - 133 E-ISSN: 2548-358 Sistem Informasi Pemilihan Umum Kepala Daerah Online Berbasis Android.
- <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kebijakan-publik/>, diakses pada 7 Maret 2022.
- Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Pasal 201 ayat (8).
- Undang-undang no.7 tahun 2017 tentang pemilihan umum Pasal 14 huruf L
- PKPU No.37 tahun 2018 perubahan PKPU No. 11 tahun 2018 tentang penyusunan data pemilih dalam negri.
- SURAT KPU RI No. 366 tahun 2021 tentang perubahan surat KPU RI nomer 132 perihal PDPB.
- Inpres No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E Government.
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indoneisa Nomor 19 Tahun 2019 tentang Pemutakhiran data dan Penyusunan Daftar Pemilih.
- Rpp-kpubanten.id tentang pemuktahiran data pemiluh, diakses tanggal 29 September 2021 <https://www.banten-news.com/kpu-luncurkan-apkilasi-sistem-infomasi-data-pemilih-kpu-kota-tangerang/>
- KPU Luncurkan Apkilasi Sistem Infomasi Data Pemilih KPU Kota Tangerang, diakses tanggal 30 September 2021 <https://kota-tangerang.kpu.go.id/>, diakses tanggal 5 Oktober 2021 <https://sitangkot.kpukotatangerang.id/>, diakses tanggal 7 Oktober 2021.
- Rekapitulasi data pemilih aplikasi SITANGKOT bulan januari perihal jumlah pemilih masyarakat kota tangerang.
- Rekapitulasi data pemilih aplikasi SITANGKOT bulan february perihal jumlah pemilih masyarakat kota tangerang.